

Bahan Ajar Daring SD Kelas III

BENDA DI SEKITARKU

Tema 3 / Subtema 4 / pembelajaran 5

Disusun Oleh :

MEGA LESTARI, S. Pd.

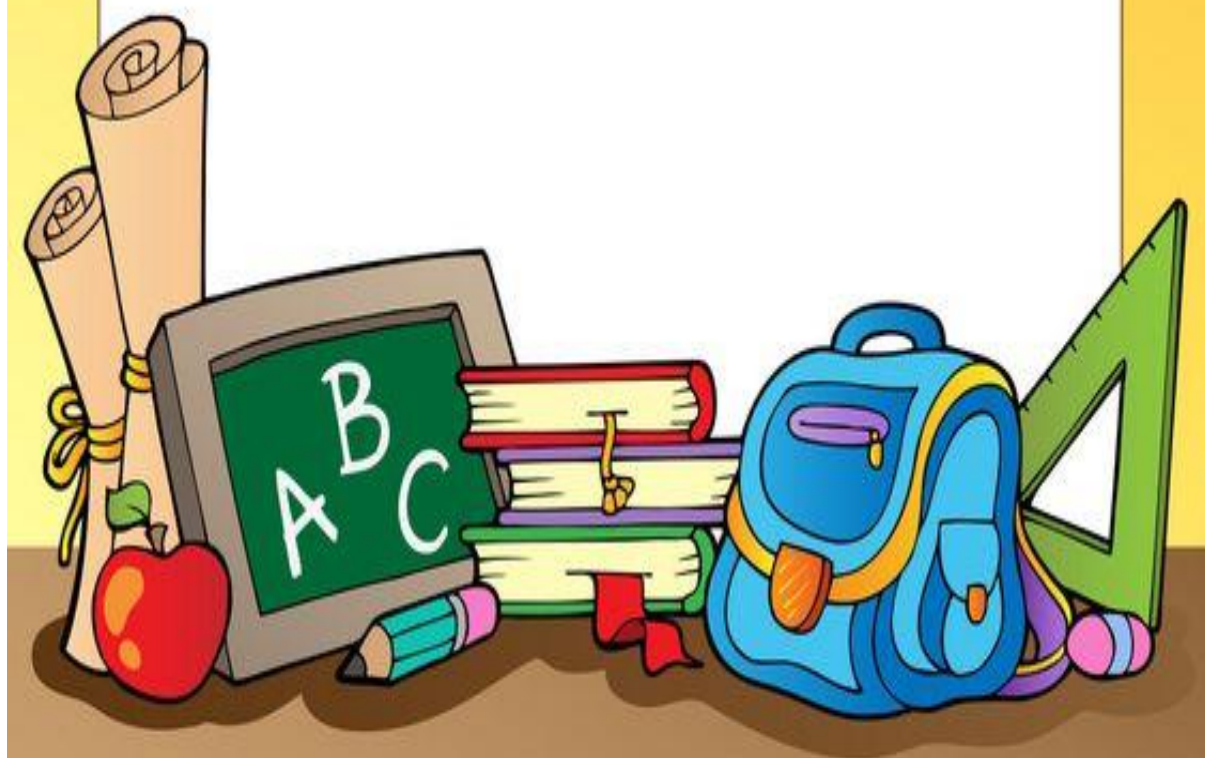
SDN KOTABATU 04

(e-mail : eghatari@gmail.com)



KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



KOMPETENSI DASAR

BAHASA INDONESIA

- 3.1 Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 4.1 Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

PPKn

- 1.4 Mensyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.
- 3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman melalui penerapan kehidupan sehari-hari.
- 4.4 Menceritakan perilaku sesuai dengan makna bersatu dalam keberagaman melalui penerapan kehidupan sehari-hari dalam kehidupan sehari-hari.



TUJUAN PEMBELAJARAN

Pengetahuan

- Dengan mengurutkan gambar yang dibagikan melalui group *WhatsApp* kelas, siswa dapat menganalisis informasi tentang proses terjadinya hujan dengan cermat.
- Setelah mengamati video pembelajaran yang dibagikan melalui group *WhatsApp* kelas, siswa dapat menyusun informasi secara tertulis tentang perubahan wujud yang terjadi pada proses terjadinya hujan dengan tepat.
- Melalui kegiatan menganalisis video pembelajaran tentang proses terjadinya hujan, siswa dapat bekerja sama dengan baik bersama teman sekelompoknya.

Keterampilan

- Melalui kegiatan menceritakan pengalaman menolong orang lain, siswa dapat menuliskan pengalaman menolong seseorang dengan tepat.
- Siswa dapat mengkomunikasikan pengalaman menolong orang lain melalui tatap maya di Zoom meeting / Google meet.



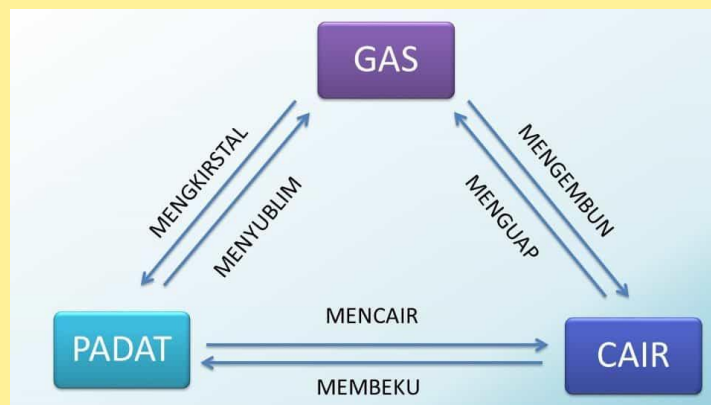
PERUBAHAN WUJUD PADA BENDA PADAT, CAIR, DAN GAS

Dalam melakukan kegiatan sehari-hari terdapat berbagai wujud benda yang digunakan. Terdapat benda-benda dengan berbagai bentuk serta bersifat keras, lunak, berat, ringan, dan lentur. Benda-benda tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga wujud atau zat, yaitu wujud padat, cair, dan gas. Semua zat tersebut dapat mengalami perubahan wujud pada benda yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Perubahan wujud benda merupakan perubahan bentuk pada benda yang disebabkan oleh peristiwa pelepasan atau penyerapan kalor. Perubahan wujud dapat terjadi pada semua zat baik padat, cair, maupun gas. Wujud zat tersebut dapat mengalami perubahan sesuai dengan titik beku dan titik didih masing-masing zat. Perubahan wujud benda dapat terjadi secara permanen dan sementara.

1. Perubahan Wujud pada Benda

Beberapa peristiwa perubahan wujud dapat terjadi pada benda padat, cair, dan gas. Perubahan wujud tersebut antara lain, mencair (melebur), membeku, menguap, mengembun, menyublim, dan mengkristal.



Gambar Perubahan Wujud pada Benda

Mencair (Melebur)

Mencair atau melebur adalah peristiwa perubahan wujud dari benda padat menjadi benda cair. Perubahan wujud mencair merupakan peristiwa penerimaan kalor ditandai dengan kenaikan suhu (panas). Contoh perubahan wujud mencair dalam kehidupan sehari-hari yaitu mentega yang dipanaskan serta es batu yang dikeluarkan dari freezer dan dibiarkan di ruang terbuka akan mencair.

Membeku

Membeku adalah perubahan wujud benda cair menjadi benda padat. Peristiwa membeku merupakan kebalikan dari mencair karena membeku termasuk peristiwa pelepasan kalor sehingga mengalami pendinginan. Contoh peristiwa membeku yaitu air (cair) yang dimasukkan ke dalam kulkas akan berubah menjadi es (padat) dan serbuk agar-agar yang dicampur air panas lama kelamaan akan membeku.

Menguap

Menguap adalah peristiwa perubahan wujud benda cair menjadi benda gas. Penguapan akan terjadi ketika ada kenaikan suhu yang tinggi sehingga menguap termasuk peristiwa penyerapan kalor. Contoh dari perubahan wujud menguap yaitu air yang dipanaskan hingga mendidih akan keluar uap air.

Mengembun

Mengembun adalah peristiwa perubahan wujud benda gas menjadi benda cair. Peristiwa mengembun kebalikan dari peristiwa menguap. Proses peristiwa mengembun terjadi ketika adanya pelepasan kalor. Contoh peristiwa mengembun yaitu adanya butiran air pada rerumputan saat pagi hari.

Menyublim

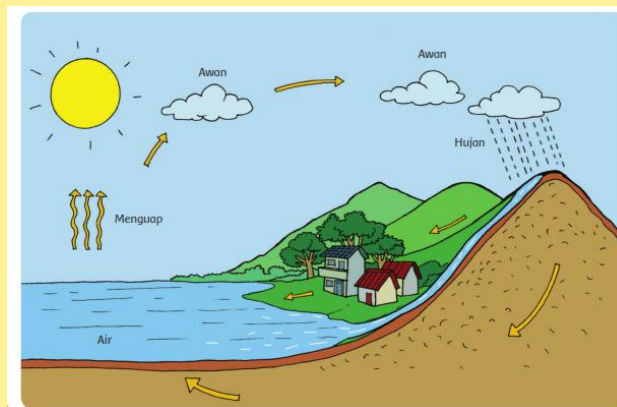
Menyublim adalah perubahan wujud pada benda padat menjadi gas karena adanya penyerapan kalor. Contoh peristiwa menyublim dalam kehidupan sehari-hari yaitu kamper yang diletakkan di udara bebas lama kelamaan akan mengecil dan habis.

Mengkristal

Mengkristal merupakan perubahan wujud benda kebalikan dari menyublim. Peristiwa mengkristal terjadi pada wujud gas yang berubah menjadi padat. Contoh perubahan wujud mengkristal yaitu terbentuknya butiran es salju dari uap air di awan.

Perubahan wujud pada benda terjadi karena adanya penerimaan atau pelepasan kalor yang menyebabkan perubahan suhu di lingkungan sekitar serta tergantung pada titik didih dan titik beku masing-masing zat.

2. Proses terjadinya Hujan



Gambar proses terjadinya hujan

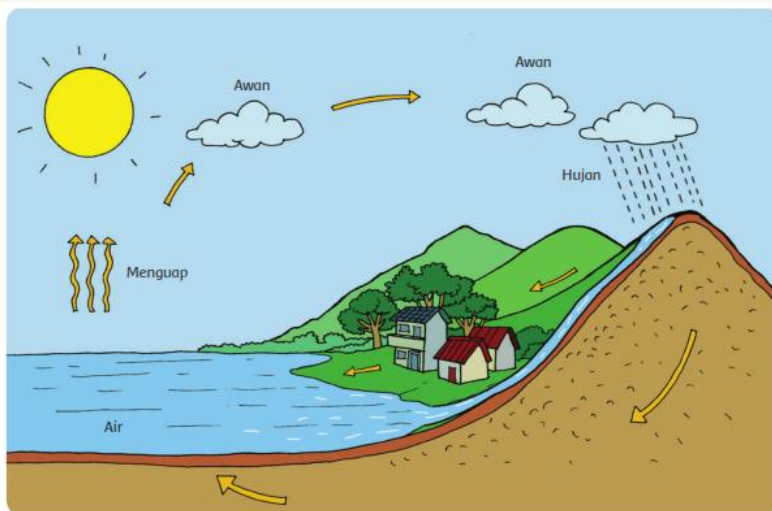
Air yang ada di bumi, seperti air laut, air sungai, air danau, dan air waduk akan menguap ke udara dimana air akan berubah menjadi gas. Proses itu disebut evaporasi. Proses tersebut disebabkan oleh sinar matahari.

Setelah itu akan terjadi kondensasi yaitu peristiwa pengembunan dimana uap air yang awalnya merupakan gas berubah wujud menjadi butiran-butiran air. Peristiwa kondensasi ini terjadi akibat suhu udara yang semakin rendah seiring dengan bertambahnya ketinggian pada atmosfer bumi. Butiran-butiran air ini kemudian akan berkumpul membentuk awan. Kemudian butiran-butiran air yang membentuk awan ini terbawa mengikuti arah angin dan lama kelamaan semakin besar karena berkumpul satu sama lain.

Jika awan mencapai ukuran yang cukup besar maka butiran air tersebut akan jatuh ke permukaan bumi. Proses jatuhnya butiran air ke permukaan bumi disebut presipitasi. Jika saat presipitasi terjadi suhu udaranya di atas titik beku maka presipitasi akan turun sebagai hujan.

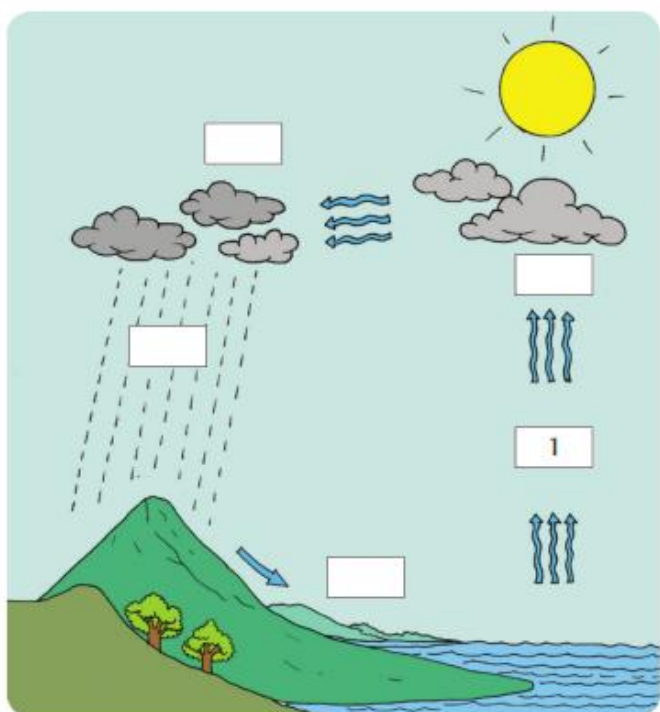
Air hujan tersebut sebagian akan mengalir lagi ke sungai, danau, laut. Sebagian lagi ada yang meresap ke tanah dan disimpan sebagai air tanah.

Ayo Mengamati!



Amatilah proses terjadinya hujan pada gambar di atas, setelah itu tuliskan informasi apa saja yang dapat kamu temukan dari gambar tersebut!

Ayo Berdiskusi!



Tandailah dan mengurutkan perubahan wujud terjadi pada gambar proses terjadinya hujan di atas!



Ayo Menulis!

1.	2.
3.	4.
5.	



Tuliskan secara singkat dan tepat perubahan wujud yang terjadi pada gambar proses terjadinya hujan pada kotak yang tersedia!

SIKAP TOLONG MENOLONG

1. Pengertian

Tolong-menolong adalah termasuk persoalan-persoalan yang penting dilaksanakan oleh seluruh umat manusia secara bergantian. Sebab tidak mungkin seorang manusia itu akan dapat hidup sendiri-sendiri tanpa menggunakan cara pertukaran kepentingan dan kemanfaatan.

Menolong artinya membantu teman atau orang yang mengalami kesulitan, tolong menolong artinya saling membantu atau bekerja sama dengan orang yang ditolong. Tolong menolong dapat dilakukan di mana saja, mulai dari rumah, sekolah dan lingkungan masyarakat. Beberapa contoh kegiatan tolong menolong yang sering kita jumpai di lingkungan yaitu :

- Menolong seorang nenek menyebrang jalan.
- Menolong orang yang motornya mogok.
- Menolong ibu membersihkan halaman rumah.
- Membantu mengambilkan layangan anak kecil yang menyangkut di pohon.
- Memberi minum pada pengemis.
- Menolong mendorong mobil yang mogok.
- Menolong korban kecelakaan di jalan raya.
- Membantu warga membersihkan selokan air.
- Membantu warga yang mendapat musibah.
- Membantu anak kecil untuk menyebrang jalan raya.

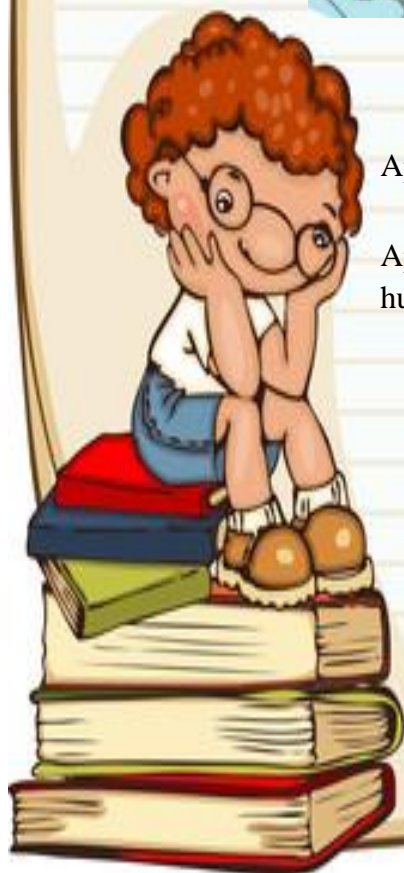
2. Manfaat sikap tolong menolong

Sikap tolong menolong akan mempermudah dalam melaksanakan tugas-tugas dan pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari, seperti pepatah, "Bersatu teguh, bercerai runtuh". Dibawah ini adalah beberapa manfaat dari sikap tolong menolong.

- Mempercepat selesainya pekerjaan
- Mempererat persaudaraan
- Pekerjaan yang berat menjadi ringan
- Menumbuhkan kerukunan antara sesama manusia
- menghemat tenaga karena dikerjakan bersama-sama
- Saling membantu biaya yang dikeluarkan relatif sedikit
- Saling bertukar pikiran dan saling memahami.



Ayo mengamati!



Apa yang terjadi kepada Udin?

Apa apa yang akan terjadi pada lingkungan sekolah ketika hujan?

Ayo Menulis!

Tuliskan cerita tentang pengalamanmu menolong seseorang pada kotak yang telah disediakan!

Pengalamanku yang menunjukkan sikap menolong saat disekolah :



PENUTUP

Melalui handout ini diharapkan, akan membantu siswa dan orang tua di rumah agar dapat belajar secara mandiri. Semoga handout ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam proses pembelajaran pada kegiatan pembelajaran daring. Disamping dapat mempelajari materi yang ada di handout ini, siswa juga dapat mencari referensi sumber belajar lain, baik dari orang tua, buku, maupun di internet. Semoga handout ini dapat menyajikan materi pembelajaran, secara menarik dan menyenangkan. Sehingga pembelajaran bisa berlangsung efektif dan efisien.

